

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi merupakan ilmu yang mencakup teknologi komunikasi dalam mengelola data, menyimpan, dan mengirimkan informasi secara cepat dan tepat. Di era saat ini, teknologi memiliki peran besar bagi aktivitas manusia, termasuk dalam bisnis ritel. Namun, masih banyak toko yang belum menerapkan teknologi secara optimal, di mana proses transaksi dan penghitungan penjualan hanya dicatat dalam nota manual dan menggunakan alat bantu kalkulator. Hal ini memicu kesalahan hitung serta data transaksi yang tidak terarsip dengan baik [1].

Selain masalah pencatatan transaksi, pelaku UMKM sering menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan stok barang. Penggunaan metode pencatatan manual sering kali menimbulkan kendala seperti kekeliruan data, keterlambatan pengisian ulang barang, dan hilangnya peluang penjualan akibat jumlah stok yang tidak terpantau dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan solusi digital berbasis aplikasi yang mampu melakukan monitoring stok secara real-time dan memberikan peringatan otomatis ketika stok mulai menipis agar operasional usaha tetap berjalan lancar [2].

Penerapan aplikasi manajemen stok berbasis web terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data pada toko kelontong mandiri. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pemilik toko dapat memantau keluar masuknya barang secara akurat dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan stok fisik harian [3]. Selain itu, penggunaan sistem informasi akuntansi digital memiliki implikasi signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM, karena mempermudah pemilik usaha dalam mencatat setiap transaksi keuangan secara profesional, sistematis, dan akuntabel [4].

Kondisi tersebut dialami secara nyata oleh Toko Sembako Ijum. Saat ini, seluruh aktivitas operasional masih bergantung pada sistem konvensional. Pencatatan keuangan harian, baik pemasukan maupun pengeluaran, hanya ditulis di buku tulis, sehingga data sering tidak lengkap, tidak rapi, dan mudah hilang. Pemilik usaha kesulitan mengetahui keuntungan atau kerugian secara cepat karena harus merekap data manual satu per satu.

Masalah lainnya adalah pengelolaan stok yang belum terorganisir, di mana stok hanya dihitung berdasarkan pengamatan fisik. Hal ini menyebabkan stok barang sering habis tanpa disadari, yang mengecewakan pelanggan. Selain itu, tidak adanya prediksi kebutuhan stok membuat proses belanja barang menjadi tidak terencana, berisiko pada penumpukan barang atau justru kekosongan barang yang dibutuhkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, penelitian ini mengusulkan "Aplikasi Pencatatan Keuangan dan Monitoring Stok Barang Berbasis Website dengan Notifikasi Stok". Sistem ini dirancang untuk mendigitalisasi proses bisnis dari sisi Kasir hingga Admin. Fitur utamanya mencakup monitoring stok real-time, laporan keuangan otomatis, dan notifikasi stok minimum. Dengan aplikasi ini, Toko Sembako Ijum diharapkan memiliki manajemen usaha yang lebih modern, akurat, dan efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang akan menjadi fokus utama penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi berbasis website yang mampu mengintegrasikan pencatatan keuangan dan monitoring stok barang guna menggantikan sistem manual pada Toko Sembako Ijum?

2. Bagaimana membangun sistem notifikasi sebagai peringatan dini (early warning) saat stok barang mencapai batas minimum guna mencegah terjadinya kekosongan stok pada Toko Sembako Ijum?
3. Bagaimana membangun sistem pengolahan data transaksi guna menghasilkan laporan laba rugi yang akurat untuk memudahkan pemantauan keuntungan pada Toko Sembako Ijum?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian difokuskan pada pengelolaan operasional Toko Sembako Ijum, mencakup pencatatan transaksi pemasukan, pengeluaran, dan monitoring stok barang sembako.
2. Aplikasi dikembangkan berbasis website yang berfungsi untuk mengolah data operasional dan data keuangan toko.
3. Sistem menyediakan fitur monitoring stok secara real-time dengan fitur notifikasi untuk barang yang mencapai ambang batas stok minimum yang telah ditentukan oleh Admin.
4. Laporan keuangan dibatasi pada laporan pemasukan, pengeluaran, dan laporan laba rugi periodik (harian, bulanan, tahunan).
5. Hak akses pengguna dibatasi hanya pada dua kategori, yaitu Admin (Pemilik) untuk pengelolaan data serta pemantauan laporan secara menyeluruh, dan Kasir untuk mengelola transaksi penjualan harian.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun aplikasi berbasis website yang mampu mengintegrasikan pencatatan keuangan serta monitoring stok barang secara real-time untuk menggantikan sistem manual pada Toko Sembako Ijum.
2. Menyediakan fitur notifikasi sebagai peringatan dini (early warning system) yang menginformasikan pemilik usaha ketika stok barang mencapai batas minimum guna mencegah kekosongan barang.
3. Menghasilkan sistem pengolahan data yang dapat menyajikan laporan laba rugi secara akurat guna memudahkan pemilik usaha dalam memantau perkembangan keuntungan Toko Sembako Ijum.

1.5 Manfaat

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memperbaiki alur pencatatan keuangan dan monitoring stok barang pada Toko Sembako Ijum agar lebih transparan, akurat, dan efisien melalui penggunaan platform digital berbasis website.
2. Meminimalisir risiko kerugian akibat kekosongan barang atau penumpukan stok yang tidak perlu dengan adanya fitur monitoring real-time dan notifikasi stok minimum yang memberikan kepastian ketersediaan barang.
3. Membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan pengadaan barang yang lebih tepat melalui pemantauan laporan laba rugi dan data ketersediaan stok barang yang terarsip dengan baik.
4. Membantu meningkatkan efisiensi kerja kasir dalam memproses transaksi penjualan serta mempermudah pemilik usaha dalam memperoleh informasi ketersediaan produk di toko secara cepat.